

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor primer dalam perekonomian Indonesia. Artinya pertanian merupakan sektor utama yang menyumbang hampir dari setengah perekonomian. Pertanian juga memiliki peran nyata sebagai penghasil devisa negara melalui ekspor. Oleh karena itu perlu diadakannya pembangunan di dalam sektor pertanian sehingga dapat bersaing di pasar dalam negeri maupun di luar negeri. Sehingga semua potensi yang dimiliki -tidak hanya persawahan- dapat dimanfaatkan sebagai bahan makanan untuk memenuhi kebutuhan pangan manusia. Kebutuhan pangan manusia tidak hanya unsur karbohidrat yang berasal dari beras akan tetapi manusia membutuhkan zat-zat lain untuk memenuhi kebutuhan gizi dan nutrisi. Kebutuhan akan gizi dan nutrisi contohnya buah-buahan dan sayuran yang dapat memenuhi kebutuhan vitamin, hewan ternak dan ikan yang dapat memenuhi kebutuhan protein hewani, Berbagai jenis kebutuhan misalnya Daging ayam pedaging dalam kehidupan manusia sangat berperan dalam pemenuhan kebutuhan dan peningkatan gizi (Tamrin, 2012:1).

Ayam broiler adalah ternak ayam yang paling ekonomis dibandingkan dengan ternak lain. Kecepatan produksi daging ayam broiler mempunyai kelebihan. Dalam waktu relative cepat dan singkat daging ayam segera biasa diperoleh, dipasarkan atau dikonsumsi, paling lama pada usia potong 12 minggu. Begitu juga dengan beban terhadap penggunaan modal tetap berupa bangunan kandang serta peralatan relative murah untuk setiap ekornya, Haberman (1956 : 8). Sedangkan menurut (Witner dan Funk 1960 : 8) Broiler adalah ternak ayam yang cepat pertumbuhannya, ekonomis dalam pengolahan, sehingga bisa memberi kepuasan konsumen. Broiler adalah ayam penghasil daging yang memiliki kualitas tinggi, dengan berat hidup 1,5 kg – 3,0 kg, dihasilkan atau diproduksi secara kontinu serta dipasarkan pada usia 6 – 9 minggu, Sebenarnya untuk mendapatkan protein yang berkualitas, orang dapat mengkonsumsi sumber protein nabati, di samping sumber protein hewani, terutama dari jenis kacang-kacangan,

seperti kacang kedelai, kacang hijau, dan kacang tanah. Akan tetapi, umumnya protein yang berasal dari sumber protein nabati hanya mengandung beberapa jenis asam amino tertentu yang tidak lengkap. Sumber protein hewani biasanya lebih lengkap kandungan asam aminonya (Robinson 1961 : 9).

Demi tercapainya pertumbuhan ekonomi daerah, maka pasar sangat berpengaruh, sehingga peran pelanggan sangat penting, dan harus memiliki keunggulan tertentu untuk menghadapi pesaing dengan pelayanan dan kepuasan pelanggan. Adapun tujuan pemasaran adalah mengenal dan memahami pelanggan sedemikian rupa sehingga produk yang akan dipasarkan dapat diterima oleh setiap pembeli atau konsumen. Untuk memberikan kepuasan pelanggan sesuai dengan konsep pemasaran, diperlukan strategi yang tepat, agar dapat mempertahankan pelanggan lama dan menarik pelanggan baru. Sehingga penjual harus lebih memperhatikan apa saja yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen membeli produk yang akan dipasarkan.

Kabupaten Gorontalo merupakan daerah yang memiliki penduduk yang besar, sehingga memiliki potensi pasar khususnya untuk konsumsi daging ayam pedaging. Semakin padatnya penduduk Kabupaten Gorontalo maka akan meningkat pula kebutuhan masyarakat, terutama konsumsi ayam pedaging. Untuk mendapatkan daging ayam pedaging konsumen biasanya memilih produk yang memiliki kualitas serta keunggulan lebih dari daging ayam pedaging lainnya.

Pasar Sentral Limboto merupakan salah satu tempat yang menjual berbagai kebutuhan masyarakat. Sejak awal pendiriannya sampai dengan saat ini, pasar sentral limboto telah menjadi pusat transaksi berbagai komoditi baik masyarakat yang ada di limboto hingga masyarakat yang berasal dari wilayah-wilayah lainnya di daerah perbatasan. Pasar Sentral Limboto memiliki tempat yang strategis yang berada di pusat Limboto. Sehingga menjadi peluang usaha bagi setiap pedagang terutama penjual daging ayam pedaging. Pedagang daging ayam pedaging biasanya setiap hari biasa menjual ayam dengan jumlah paling sedikit 50 ekor dan paling banyak 100 ekor setiap pedagang. Persaingan yang begitu ketat membuat penjual yang ada di pasar sentral Limboto perlu mengetahui pandangan konsumen terhadap pengambilan keputusan pembelian daging ayam pedaging.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis melakukan studi penelitian tentang “Analisis Persepsi Konsumen Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Daging Ayam Pedaging Di Pasar Sentral Limboto.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perilaku konsumen terhadap keputusan membeli daging ayam pedaging di Pasar Sentral Limboto
2. Faktor-faktor manakah yang berpengaruh terhadap keputusan pembelian daging ayam pedaging di Pasar Sentral Limboto

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui persepsi konsumen yang mempengaruhi keputusan pembelian daging ayam pedaging.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor manakah yang berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen daging ayam pedaging.

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai informasi ilmiah tentang persepsi konsumen dalam pengambilan keputusan pembelian membeli daging ayam pedaging di pasar sentra limboto.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk lebih memperhatikan kondisi daging ayam pedaging yang ada di pasar sentral Limboto.
3. Sebagai bahan referensi bagi penelitian pada bidang yang sama.

